

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hendaknya menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta sebagai program kerja untuk lebih mengembangkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan sehingga anak dapat mengeksplorasi dan memahami alam lingkungan secara ilmiah. Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang bahasanya utamanya adalah alam dan segala isinya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara sistematis dalam mengeksplorasi alam, sehingga sains bukan sekedar penguasaan suatu kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengetahui lebih jauh tentang dirinya dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran berfokus pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan eksplorasi ilmiah dan pemahaman terhadap lingkungan alam.

Menurut Prastowo (2015:2) Diorama merupakan suatu model yang berbentuk miniatur gambar tiga dimensi, dimana diorama digunakan untuk mewakili suatu pemandangan nyata. Biasanya diorama ini terdiri dari figur-figur benda (objek) yang diletakkan di atas panggung dengan latar belakang yang indah. yang diadaptasi untuk pertunjukan tersebut.

Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pengajaran sangat ditentukan oleh kegiatan pendidikan di sekolah, dimana keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada pembelajaran yang berlangsung di kelas, yang direncanakan guru untuk mempersiapkan siswa dalam pembentukan sikap, keterampilan, kemampuan dan pengetahuan.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mewujudkan suasana belajar Sekolah memberikan pelajaran IPA yang berfokus pada alam, tetapi ada juga siswa yang tidak tertarik pada pelajaran IPA akibatnya ada kebutuhan ada inovasi dalam pembuatan Media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Swasta Masehi di Berastagi Kabupaten Karo bahwa dikelas IV Menggunakan Kurikulum Merdeka yang merupakan program dengan muatan pembelajaran yang lebih beragam dan optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat keterampilan dan kemampuannya. Selain itu, dilaporkan kevalidan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA, guru masih menggunakan bahan yang berbasis media karton, media tersebut kurang menarik sehingga mengakibatkan rendahnya rasa percaya diri siswa pada pembelajaran IPA. Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan perubahan yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut dan diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Penulis akan mengembangkan media pembelajaran sebagai solusi dari permasalahan. Media yang akan dipilih adalah Media berbasis Diorama. pemilihan media berbasis diorama ini dikembangkan melalui Styrofoam. dengan menggunakan pengembangan Media diorama materi Tata Surya dapat menarik perhatian siswa agar fokus pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Oleh karena itu

penggunaan media diorama sangat bermanfaat bagi siswa. Media Diorama mengajarkan siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas suatu permasalahan dengan melihat gambar-gambar yang ada di media. Dan pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memilih judul penelitian “Pengembangan media Diorama mata pelajaran IPA materi kelas IV SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik.
2. Perlunya media pembelajaran yang menarik perhatian siswa
3. Potensi dalam mengembangkan media diorama dapat membantu meningkatkan daya Tarik siswa dalam pelajaran IPA.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka perlu dibuat Batasan masalah, Mengenai batasan masalah pada penelitian yang berjudul “*Pengembangan media diorama mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas IV SD Swasta Masehi Berastagi*” sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pengembangan media pembelajaran berbasis diorama
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis diorama ini dinilai berdasarkan evaluasi ahli materi dan ahli media

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Pengembangan “*Pengembangan media diorama mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas IV SD Swasta Masehi Berastagi*” adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan Media diorama mata pelajaran IPA materi Tata Surya SD Swasta Masehi berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024?

2. Bagaimana Keefektifan pengembangan media mata pelajaran IPA materi Tata Surya SD Swasta Masehi berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang teridentifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media diorama mata pelajaran IPA materi Tata Surya agar lebih efektif dalam belajar siswa kelas IV SD Swasta Masehi Berastagi T.P 2023/2024.

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan Media diorama mata pelajaran IPA materi Tata Surya SD Swasta Masehi berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui Keefektifan pengembangan media diorama mata pelajaran IPA materi Tata Surya SD Swasta Masehi berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa
 1. Menumbuhkan rasa senang pada pembelajaran IPA
 2. Meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Bagi Guru
 1. Membantu Guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang menarik
- c. Bagi peneliti selanjutnya
 1. Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam peneliti selanjutnya khususnya dalam pengembangan Media Diorama dalam pembelajaran IPA.